



Pelaksanaan Budaya Sekolah Di Sekolah Dasar

Sinta Febrianti

sintafbrianti09@gmail.com

Universitas Negeri Makassar

Wahira

wahira@unm.ac.id

Universitas Negeri Makassar

Sitti Habibah

habibah.jhr@unm.ac.id

Universitas Negeri Makassar

Alamat: Jalan Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222

Korespondensi penulis: *sintafbrianti09@gmail.com*

Abstrak. *The focus of this research is how to describe the implementation of school culture and what are the supporting and inhibiting factors. This study aims to describe how the implementation of school culture is described and describe the supporting and inhibiting factors for the implementation of school culture in SD Muhammadiyah I Layang Parang Layang Makassar City. This research uses a qualitative approach, therefore in order to obtain a research objective, data collection methods are used, namely interviews, observations and documentation. The data sources in this study are principals, teachers and students at SD Muhammadiyah I Layang Parang (LP) Layang Makassar City. Data analysis in this study is data reduction, data presentation and conclusion drawn. The results of this study show that the implementation of school culture in SD Muhammadiyah I Layang Parang (LP) Layang Makassar City is identified through values, beliefs and habits. The values applied are the values of honesty, discipline, and social concern. The beliefs in SD Muhammadiyah I Layang Parang (LP) Layang Makassar City are related to Islamic values, namely Tawhid and Akhlak. Then the habits applied are the habit of praying before and after studying, Friday prayers in congregation, cleaning the classroom environment, and weekly infaq. The supporting factors for the implementation of school culture at SD Muhammadiyah I Layang Parang (LP) Layang Makassar City are the participation of teachers, the integration of Islamic values into learning and activities that have been programmed. There are factors that hinder the implementation of school culture at SD Muhammadiyah I Layang Parang Layang Makassar City including inadequate facilities, lack of parental involvement, and lack of support from friends.*

Keywords: *Culture; School Culture*

Abstrak. Fokus penelitian ini adalah bagaimana gambaran pelaksanaan budaya sekolah serta apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana gambaran pelaksanaan budaya sekolah serta mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan budaya sekolah di SD Muhammadiyah I Layang Parang Layang Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka dari itu agar mendapatkan suatu tujuan penelitian digunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa di SD Muhammadiyah I Layang Parang (LP) Layang Kota Makassar. Analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan budaya sekolah di SD Muhammadiyah I Layang Parang (LP) Layang Kota Makassar yang diidentifikasi melalui nilai-nilai, keyakinan dan kebiasaan. Nilai-nilai yang diterapkan yaitu nilai kejujuran, kedisiplinan, dan kepedulian sosial. Keyakinan yang ada di SD Muhammadiyah I Layang Parang (LP) Layang Kota Makassar berkaitan dengan nilai-nilai Islam yakni Tauhid dan Akhlak. Kemudian kebiasaan-kebiasaan yang diterapkan yakni pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah belajar, sholat jum'at berjamaah, membersihkan lingkungan kelas, dan infaq mingguan. Faktor pendukung pelaksanaan budaya sekolah di SD Muhammadiyah I Layang Parang (LP) Layang Kota Makassar adalah partisipasi guru, intergrasi nilai-nilai Islam ke dalam pembelajaran dan kegiatan yang sudah terprogram. Adapaun faktor penghambat pelaksanaan budaya sekolah di SD Muhammadiyah I Layang Parang Layang Kota Makassar antara lain fasilitas yang kurang memadai, kurangnya keterlibatan orang tua, dan kurangnya dukungan dari teman.

Kata Kunci: *Budaya; Budaya Sekolah*

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan khususnya sekolah, tidak hanya berhasil karena tenaga pendidik yang baik, kontribusi siswa yang baik, dan ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi budaya sekolah juga sangat penting untuk meningkatkan kinerja sekolah. Setiap sekolah harus memiliki budayanya sendiri agar sekolah tersebut memiliki karakter maupun ciri khas yang terlihat di masyarakat luas. Budaya sekolah merupakan salah satu aturan yang harus diperhatikan dalam rangka kemajuan kualitas pendidikan, budaya sekolah yang mendukung dapat membantu proses pembelajaran yang lebih produktif, serta membangun semangat belajar dan mengembangkan kemampuan-kemampuan peserta didik agar berjalan secara maksimal. Pelaksanaan budaya sekolah juga merupakan salah satu bagian dari pendidikan karakter yang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pada bab II pasal 3, yaitu, “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Menurut (Murliyanti, 2022) Budaya sekolah atau kultur sekolah mencakup banyak hal, termasuk harapan, hubungan sosial kultural, demografi, kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, kebijakan, proses pengambilan keputusan, dan interaksi sosial antar komponen. Menurut Wirawan (Dachyang, 2021) bahwa setiap organisasi memiliki budaya organisasinya sendiri, yang mempengaruhi semua aspek organisasi dan bagaimana anggota organisasi berperilaku baik secara individu maupun dalam kelompok. Dalam menerapkan budaya sekolah, peran dari kepala sekolah sangat diperlukan. Kepala sekolah mempunyai kontrol sebagai pembuat kebijakan atau aturan, selain itu kepala sekolah juga memiliki tanggung jawab untuk dapat mendorong dan memberikan motivasi kepada warga sekolah agar bersedia menerapkan budaya sekolah dengan sebaik-baiknya. Sebab kepemimpinan kepala sekolah yang baik adaah yang mampu mengelola seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan (Nurasiah & Wahira, 2021). Selain kepala sekolah, siswa juga sangat memerlukan peran dari seorang guru yaitu untuk memberikan bimbingan dan arahan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Muhammadiyah I LP Layang diperoleh hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Muh. Anwar, S.Pd selaku kepala sekolah dan Ibu Nurlindah, S.Pd selaku wali kelas bahwa di SD Muhammadiyah I LP Layang memiliki beberapa budaya sekolah yang dapat meningkatkan karakter siswa seperti kejujuran, kepedulian sosial, sholat jum'at berjamaah, doa sesudah dan sebelum belajar. Menurut Beliau, dalam melaksanakan budaya tersebut melibatkan semua warga sekolah mulai dari kepala sekolah,

guru, dan siswa. Setiap aktivitas yang dilakukan siswa itu dikontrol oleh guru, selain itu setiap kelas guru membuat kesepakatan tentang budaya-budaya yang akan diterapkan. Tetapi faktanya selama saya melaksanakan program kampus mengajar di sekolah tersebut, masih banyak sikap ataupun kebiasaan-kebiasan siswa yang menyimpang dari budaya sekolah yang diterapkan. Misalnya masih banyak siswa yang kurang memiliki karakter yang baik, kurangnya rasa empati terhadap orang lain, hal ini terlihat dari interaksi sesama peserta didik, maupun pegawai yang ada di sekolah tersebut. Kemudian juga cara berpakaian siswanya yang kurang mencerminkan bahwa mereka sedang berada di lingkungan sekolah yang berlabel islami.

Penelitian yang terkait Pelaksanaan Budaya Sekolah juga pernah diteliti oleh (Maesyaroh, 2018) yang berjudul “Efektivitas Budaya Sekolah Terhadap Pendidikan Karakter Siswa (Analisis Deskriptif pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 12 Pamulang)”. Dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa adanya efektivitas budaya sekolah terhadap pendidikan karakter siswa kelas IV. Penelitian selanjutnya oleh (Mashuri, 2020) yang berjudul “Peran Budaya Sekolah Dalam Menanamkan Karakter Peserta didik Di Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Bener Meriah”. Dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa budaya sekolah memiliki peran dalam menumbuhkan karakter peserta didik di MTsN Kabupaten Bener Meriah. Hal ini dapat dilihat dari peserta didik yang sudah mempunyai karakter disiplin dalam melaksanakan ibadah, seperti shalat dhuha dan shalat zuhur berjamaah. Penelitian yang dilakukan oleh (Indah, 2020) yang berjudul “Analisis Budaya Sekolah Di SD NU Master Sokaraja Banyumas”. Dengan hasil penelitian menyatakan bahwa budaya sekolah yang dikembangkan di SD NU Master adalah a) Morning rutin, b) kurikulum kemasteran, c) kurikulum kedinasan, d) Afternoon rutin, e) Rutinitas pulang.

Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan diatas, yang membahas mengenai budaya sekolah, maka berbeda dengan penelitian yang akan saya lakukan. Pada penelitian yang akan saya lakukan akan mengkaji lebih mendalam bagaimana gambaran pelaksanaan budaya sekolah serta apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya di SD Muhammadiyah I LP Layang. Melalui penelitian lapangan dengan melakukan observasi, wawancara dengan berbagai pihak terkait dan dokumentasi dengan mengumpulkan informasi-informasi terkait dengan pelaksanaan budaya sekolah di Sekolah dasar Muhammadiyah I LP Layang Kota Makassar.

KAJIAN TEORI

Sekolah memiliki tiga komponen utama yang sangat penting untuk kualitas pendidikan yaitu proses belajar mengajar, manajemen dan kepemimpinan sekolah, serta budaya sekolah. Menurut Schein (A. R. Putri et al., 2021), Budaya sekolah adalah pola asumsi dasar hasil

penemuan, inovasi, atau pengembangan yang dilakukan oleh kelompok tertentu saat belajar mengatasi masalah. Menurut Zamroni (Hendro Widodo, 2017), Budaya sekolah adalah kumpulan nilai-nilai, keyakinan, dan kebiasaan umum yang dimiliki oleh semua siswa di sekolah, yang dianggap dapat digunakan untuk membantu mengatasi kesulitan beradaptasi dengan lingkungan baru. Sementara Ihtiyati (2012) memberi pengertian budaya sekolah merupakan pengamatan psikologis kelompok siswa (kolektif, perasa dan akademis) yang ditangkap oleh para siswa selama mereka berada didalam lingkungan sekolah.

Penerapan budaya sekolah merupakan proses yang lama, sehingga budaya sekolah yang ada harus di kelola dengan baik agar dapat terus melekat dan diregenarisasikan. Pengelolaan budaya sekolah ini bukan hanya dilakukan oleh kepala sekolah tetapi pengelolaan budaya sekolah ini perlu tanggung jawab seluruh warga sekolah. Menurut (N. H. Putri, 2020) Karakteristik budaya sekolah dapat memberikan motivasi bagi warga sekolah agar dapat bekerja lebih maksimal. Warga sekolah yang memiliki sikap positif terhadap karakteristik budaya yang ada di lingkungannya pasti akan mencerminkan sikap yang positif kepada individu yang lain. Budaya sekolah ini memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Dengan adanya budaya sekolah di setiap sekolah diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan, kinerja para warga sekolah dan mutu kehidupan yang bersifat positif. Dalam penelitian (A. R. Putri et al., 2021) ada beberapa strategi dalam melaksanakan budaya sekolah yang kondusif, yaitu : Membuat perencanaan program yang matang dan strategi pencapaian yang jelas, Melakukan perubahan cara pandang kepada seluruh pemimpin, memberikan contoh teladan yang baik, menanamkan nilai-nilai karakter, dan menciptakan daya dukung optimal.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam meneliti Pelaksanaan Budaya Sekolah di SD Muhammadiyah I Layang Parang (LP) Layang Kota Makassar adalah pendekatan kualitatif. Semua data dikumpulkan dalam bentuk narasi dari pernyataan informan, serta observasi dan dokumen yang terkait dengan tujuan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yakni teknik pengumpulan data atau informasi yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi terkait Pelaksanaan Budaya Sekolah di SD Muhammadiyah I Layang Parang (LP) Layang Kota Makassar. Observasi merupakan tindakan mengamati objek penelitian secara langsung untuk mendapatkan pemahaman yang mendetail mengenai kegiatan yang sedang dilakukan. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi dalam bentuk tulisan, angka, gambar, buku dan laporan yang dapat mendukung penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Pelaksanaan Budaya Sekolah

Pelaksanaan Budaya Sekolah di SD Muhammadiyah I Layang Parang Layang Kota Makassar yang diidentifikasi melalui Nilai-nilai, Keyakinan, dan Kebiasaan serta faktor pendukung dan penghambatnya.

1. Nilai-Nilai

Nilai-nilai yang ada di SD Muhammadiyah I Layang Parang Layang Kota Makassar yaitu nilai kejujuran, nilai kedisiplinan, dan nilai kepedulian sosial. Nilai-nilai tersebut dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran dan pembiasaan sehari-hari di sekolah. Nilai kejujuran dilaksanakan melalui proses pembelajaran dengan mengajarkan siswa untuk bersikap jujur dalam mengerjakan tugas. Untuk nilai kedisiplinan dilaksanakan melalui pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah belajar dan membuat aturan kelas seperti meminta izin ketika keluar kelas dan tidak ribut jika dala kelas. Untuk nilai kepedulian sosial dilaksanakan melalui pembiasaan infaq mingguan. Dalam penerapannya di sekolah, guru memiliki peran yang sangat penting yaitu guru sebagai role mode bagi siswa. Hal ini sejalan dengan (Dahlan, 2022) bahwa nilai-nilai merupakan dasar penting suatu pendidikan dalam mencetak generasi yang berkarakter dan berkualitas. Guru memiliki peran yang penting dalam menentukan nilai-nilai di sekolah.

2. Keyakinan

Pelaksanaan budaya sekolah yang identifikasi melalui keyakinan yakni berkaitan dengan nilai-nilai islam hal ini meliputi Tauhid dan Akhlak. Hal ini sejalan dengan (Al-hakim, 2021) dikatakan bahwa nilai-nilai Islam pada intinya meliputi aqidah, ibadah dan nilai-nilai akhlak. Dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dilakukan melalui proses pembelajaran, pembiasaan ibadah dan kegiatan keagamaan.

3. Kebiasaan

Kebiasaan dalam lingkungan sekolah merupakan pola perilaku yang secara konsisten diamati dan dipraktikan oleh seluruh warga sekolah. hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Anis Ibnatul M (Al-hakim, 2021) bahwa pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang agar hal tersebut dapat menjadi kebiasaan. Kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan di SD Muhammadiyah I LP Layang Kota Makassar dalam membentuk karakter siswa yakni kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah belajar, sholat jum'at berjamaah, membersihkan lingkungan, dan infaq mingguan. Untuk kebiasaan sholat jum'at berjamaah, sekolah memberikan jam kosong agar tidak mengganggu pembelajaran, untuk kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah belajar guru membimbing siswa untuk berdoa terlebih dahulu dan dipimpin oleh ketua kelas. Untuk pembiasaan membersihkan lingkungan sekolah, siswa dibuatkan diarahkan untuk membersihkan sesuai dengan jadwalnya. Kemudian untuk pembiasaan infaq mingguan ini

dilakukan per kelas, dimana siswa setiap minggunya menyumbangkan sebagian uangnya dan di kumpul di wali kelas masing-masing.

Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Budaya Sekolah di SD Muhammadiyah I Layang Parang (LP) Layang Kota Makassar

Faktor pendukung pelaksanaan budaya sekolah di SD Muhammadiyah I Layang Parang Layang Kota Makassar adalah partisipasi guru, integrasi nilai-nilai Islam ke dalam pembelajaran sehari-hari, dan adanya kegiatan yang sudah terprogram. Adapun faktor penghambat pelaksanaan budaya sekolah di SD Muhammadiyah I Layang Parang Layang Kota Makassar meliputi Fasilitas yang kurang memadai, kurangnya keterlibatan orang tua, dan kurangnya dukungan dari teman.

KESIMPULAN

Pelaksanaan budaya sekolah di SD Muhammadiyah I Layang Parang (LP) layang Kota Makassar diidentifikasi melalui nilai-nilai, keyakinan dan kebiasaan. Nilai-nilai yang ada di SD Muhammadiyah I Layang Parang Layang Kota Makassar mencakup nilai kejujuran, nilai kedisiplinan dan nilai kepedulian sosial. Adapun keyakinan di SD Muhammadiyah I Layang Parang Layang Kota Makassar, didasarkan pada nilai-nilai Islam yang mencakup Tauhid dan Akhlak. Kemudian kebiasaan-kebiasaan positif yang ada di SD Muhammadiyah I Layang Parang Layang Kota Makassar meliputi doa bersama sebelum dan sesudah belajar, pembiasaan sholat jum'at berjamaah, pembiasaan membersihkan lingkungan kelas dan pembiasaan infaq mingguan. Adapun Faktor pendukung pelaksanaan budaya sekolah di SD Muhammadiyah I Layang Parang Layang Kota Makassar adalah partisipasi guru, integrasi nilai-nilai Islam ke dalam pembelajaran sehari-hari, dan adanya kegiatan yang sudah terprogram. Adapun faktor penghambat pelaksanaan budaya sekolah di SD Muhammadiyah I Layang Parang Layang Kota Makassar meliputi Fasilitas yang kurang memadai, kurangnya keterlibatan orang tua, dan kurangnya dukungan dari teman.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-hakim, L. (2021). Menanamkan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Di Sd Negeri 2 Tambakan Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(4), 164–172. <https://doi.org/10.51878/elementary.v1i4.653>
- Dachyang, M. (2021). *Studi Tentang Budaya Sekolah Di Sdn 2 Kampung Baru Majene*. 2. http://eprints.unm.ac.id/19965/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/19965/1/STUDI_TENTANG_BUDAYA_SEKOLAH.pdf
- Dahlan, U. A. (2022). *NILAI-NILAI BUDAYA SEKOLAH DI SEKOLAH UMUM*. 06, 125–134.
- Hendro Widodo. (2017). Manajemen Perubahan Budaya Sekolah. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 2,(budaya sekolah), 287–306.
- Indah, S. (2020). *Analisis Budaya Sekolah Di Sd Nu Master Sokaraja Banyumas*.
- Maesyaroh, S. (2018). Efektivitas budaya sekolah terhadap pendidikan karakter siswa (Analisis Deskriptif pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 12 Pamulang).

- Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 1–145.
https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/43389%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/43389/2/SITI_MAESYAROH-FITK.pdf
- Mashuri. (2020). *Peran Budaya Sekolah Dalam Menanamkan Karakter Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Bener Meriah*.
- Murliyanti. (2022). SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROFESI GURU TAHUN 2022 e-ISSN: 2829 - 3541. *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Tahun 2021*, 105–111.
- Nurasiah, N., & Wahira, W. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Di Smp Negeri 2 Alla Kabupaten Enrekang. *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)*, 2(1), 70.
<https://doi.org/10.26858/jak2p.v2i1.10147>
- Putri, A. R., Diah, M., Nabilla, Z., Yuliani, & Fikriyah. (2021). Strategi Menciptakan Budaya Sekolah Yang Kondusif Melalui Pendidikan Karakter Di SD Negeri 1 Purbawinangun. *Webinar*, 371–379.
- Putri, N. H. (2020). *Karakteristik Budaya Organisasi Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Payakumbuh*.